

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau Dari Tingkat Pemahaman Konsep Matematis
 - a. Siswa pada tingkat kategori tinggi, melakukan kesalahan:
 - 1) Menyusun rencana berupa kesalahan menuliskan rumus penyelesaian.
 - 2) Melaksanakan rencana berupa kesalahan melakukan perhitungan dalam menyelesaikan rumus matematika dan kesalahan dalam menetapkan kesimpulan.
 - 3) Memeriksa kembali solusi yang diperoleh berupa kesalahan tidak mengecek kembali solusi yang diperoleh dan kesalahan mendapatkan jawaban akhir.
 - b. Siswa pada tingkat kategori sedang, melakukan kesalahan:
 - 1) Memahami masalah berupa kesalahan menetapkan apa yang diketahui dan kesalahan menetapkan apa yang ditanya.
 - 2) Menyusun rencana berupa kesalahan menuliskan rumus matematika.
 - 3) Melaksanakan rencana berupa kesalahan menetapkan kesimpulan dan kesalahan melakukan perhitungan.

- 4) Memeriksa kembali solusi yang diperoleh berupa kesalahan urutan tahapan penyelesaian dalam mengecek kembali solusi yang diperoleh dan kesalahan mendapatkan jawaban akhir.
- c. Siswa Pada Tingkat Kategori Rendah, melakukan kesalahan:
- 1) Memahami masalah berupa kesalahan menetapkan apa yang diketahui dan kesalahan menetapkan apa yang ditanya.
 - 2) Menyusun rencana berupa kesalahan menuliskan rumus penyelesaian.
 - 3) Melakukan rencana berupa kesalahan menetapkan kesimpulan, dan kesalahan melakukan perhitungan.
 - 4) Memeriksa kembali solusi yang diperoleh dilakukan siswa pada kategori rendah yaitu kesalahan perhitungan matematika dalam mengecek kembali solusi yang diperoleh, dan kesalahan mendapatkan jawaban akhir.
2. Faktor Penyebab Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau Dari Tingkat Pemahaman Konsep Matematis
- a. Siswa Pada Tingkat Kategori Tinggi
- 1) Penyebab siswa pada tingkat kategori tinggi melakukan kesalahan menyusun rencana yaitu dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam menyusun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal dan siswa merasa waktu yang diberikan masih kurang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya.
 - 2) Penyebab siswa pada tingkat kategori tinggi melakukan kesalahan melaksanakan rencana yaitu dikarenakan siswa lupa menuliskan kesimpulan hasil solusi yang didapatkan, siswa merasa kesulitan dalam

menyusun langkah-langkah dalam menyelesaikan soal, dan siswa merasa waktu yang diberikan masih kurang cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya.

- 3) Penyebab siswa pada tingkat kategori tinggi melakukan kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh yaitu dikarenakan siswa sudah merasa yakin dengan hasil pekerjaan yang diperolehnya, dan siswa lupa untuk mengecek kembali hasil pekerjaannya dan waktu yang diberikan kurang

b. Siswa Pada Tingkat Kategori Sedang

- 1) Penyebab siswa pada tingkat kategori sedang kesalahan memahami masalah yaitu dikarenakan siswa kurang teliti dalam membaca dan memahami soal, siswa lupa untuk menuliskan apa yang diketahui secara lengkap, dan siswa tidak terbiasa untuk menulis kembali apa yang diketahui dan ditanya dari soal.
- 2) Penyebab siswa pada tingkat kategori sedang melakukan kesalahan dalam menyusun rencana yaitu siswa tidak terbiasa mengerjakan dengan menulis apa yang diketahui dari soal, siswa merasa kebingungan dalam memahami maksud soal, siswa kurang berlatih dalam menyelesaikan soal cerita, dan siswa merasa waktu yang diberikan sudah habis.
- 3) Penyebab siswa pada tingkat kategori sedang kesalahan melaksanakan rencana yaitu dikarenakan siswa masih bingung dalam menentukan perbedaan dari luas bagian lingkaran, siswa tidak terbiasa untuk menulis kembali kesimpulan dari jawaban yang diperoleh, dan siswa merasa waktu yang diberikan sudah habis.

- 4) Penyebab siswa pada tingkat kategori sedang kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh yaitu dikarenakan siswa ingin mempersingkat langkah pengerjaan tanpa harus menghitung ulang solusi yang diperoleh, dan siswa tidak sempat melakukan pengecekan solusi yang diperoleh.

c. Siswa Pada Tingkat Kategori Rendah

- 1) Penyebab siswa pada tingkat kategori rendah kesalahan memahami masalah yaitu dikarenakan siswa kurang teliti dalam membaca dan memahami soal, dan siswa merasa tidak bisa matematika dan merasa bahwa matematika sulit.
- 2) Penyebab siswa pada tingkat kategori rendah kesalahan menyusun rencana yaitu dikarenakan siswa jarang memperhatikan materi yang disampaikan guru siswa jarang memperhatikan materi yang disampaikan guru, siswa tidak begitu paham terkait materi lingkaran, siswa tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru matematika, dan siswa malu bertanya kepada guru ketika tidak paham materi.
- 3) Penyebab siswa pada tingkat kategori rendah kesalahan melaksanakan rencana yaitu dikarenakan siswa lupa rumus luas lingkaran, siswa belum memahami materi lingkaran, siswa juga jarang mencatat materi lingkaran yang disampaikan oleh guru, dan siswa tidak terbiasa dalam menuliskan kesimpulan solusi yang diperoleh.
- 4) Penyebab siswa pada tingkat kategori rendah kesalahan memeriksa kembali solusi yang diperoleh yaitu dikarenakan rumus penyelesaian yang digunakan tidak sesuai untuk menjawab permasalahan dari soal,

siswa lupa tidak memeriksa kembali hasil yang diperolehnya, dan siswa merasa waktu yang diberikan oleh peneliti sudah tinggal sedikit jika digunakan untuk memeriksa hasil solusi yang diperoleh.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait kesalahan yang dilakukan siswa.

1. Bagi guru matematika, guru diharapkan agar membiasakan siswa untuk menyusun rencana dan selalu memperhatikan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal secara runtut, serta memotivasi siswa agar lebih terbiasa mengasah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menyelesaikan soal.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi kesalahan dan penyebab kesalahan siswa kelas VIII dalam menyelesaikan soal cerita materi lingkaran ditinjau dari tingkat kemampuan pemahaman konsep matematis. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan pembandingan pada penelitian selanjutnya. Peneliti memberikan saran untuk mengembangkan soal cerita dengan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis yang tertera dalam Permendikbud No. 58 Tahun 2014 untuk dikembangkan lagi dengan menggunakan materi matematika yang lain atau dengan menggunakan aspek lainnya.